

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden pasien hipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi didominasi oleh perempuan, berusia lansia ( $\geq 60$  tahun), dengan pendidikan terakhir yang tergolong rendah-menengah, status pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja, mayoritas meminum obat dengan interval 24 jam (1x/hari). Gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi masih rendah, mayoritas motivasi berobat tinggi, dukungan keluarga mayoritas memiliki dukungan yang rendah serta peran tenaga kesehatan memiliki peran yang tinggi.
2. Tingkat kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi mayoritas rendah.
3. Secara statistik ada hubungan antara usia dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
4. Secara statistik tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
5. Secara statistik tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
6. Secara statistik ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
7. Secara statistik ada hubungan antara interval obat dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
8. Secara statistik ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

9. Secara statistik ada hubungan antara motivasi berobat dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
10. Secara statistik ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
11. Secara statistik tidak ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
12. Secara statistik faktor yang berhubungan secara bermakna adalah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, interval obat, dan dukungan keluarga. Dari keempat variabel tersebut yang paling bermakna secara statistik adalah tingkat pengetahuan tentang hipertensi.

## **5.2. Saran**

1. Disarankan apabila ingin mengukur kepatuhan minum obat dapat menggunakan metode pengukuran bersifat objektif seperti *pill count* agar hasil penelitian lebih optimal dan dapat dibandingkan dengan metode kuisioner MMAS-8
2. Diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau quasi eksperimen untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan.
3. Perlu ditambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi, seperti faktor penyakit penyerta, ketakutan akan kejadian efek samping obat, kemudahan akses layanan kesehatan, dan lain-lain.